

ABSTRAK

Supraptiwi. 2010. *Pembelajaran Sains (Fisika) Berbasis Hands On Activity pada Pokok Bahasan Gerak Lurus untuk Meningkatkan Aktivitas dan Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VII Semester II SMP N 3 Ungaran Tahun Ajaran 2009/2010.* Skripsi, Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I : Dra. Dwi Yulianti, M.Si , Pembimbing II : Drs. Mosik, M.S.

Kata kunci: *Hands on activity*, aktivitas, kemampuan berpikir kritis.

Hasil observasi awal di kelas VII SMP N 3 Ungaran Tahun Ajaran 2009/2010 menunjukkan proses pembelajaran Sains (Fisika) belum optimal. Hal ini dibuktikan siswa yang aktif mengemukakan pendapat 40% yang berarti bahwa kemampuan berpikir masih rendah serta nilai rata-rata hasil ulangan akhir semester I sebesar 62,07, dimana nilai ketuntasan di Sekolah ini adalah 65. Guru masih menggunakan metode ceramah, sehingga interaksi siswa dengan guru serta dengan siswa lainnya sangat kurang. Akibatnya siswa menjadi kurang aktif dan terlibat secara langsung dalam pembelajaran, maka dilakukan penelitian dengan pembelajaran berbasis *hands on activity*. *Hands on activity* yaitu suatu model yang dirancang untuk melibatkan siswa dalam menggali informasi dan bertanya, beraktivitas dan menemukan, mengumpulkan data dan menganalisis serta membuat kesimpulan sendiri. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan pembelajaran berbasis *hands on activity* dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar, serta menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, dan apakah penerapannya dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar, serta menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas VII B Semester II SMP N 3 Ungaran tahun ajaran 2009/2010. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran berbasis *hands on activity* dalam meningkatkan aktivitas, hasil belajar dan menumbuhkan kemampuan berpikir kritis serta mengetahui dampak penerapannya terhadap aktivitas, hasil belajar, dan kemampuan berpikir kritis siswa kelas VII B Semester II SMP N 3 Ungaran tahun ajaran 2009/2010.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam tiga siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data hasil aktivitas dan hasil belajar afektif diperoleh dari observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Data hasil belajar kognitif diperoleh dari posttest. Data hasil kemampuan berpikir kritis diperoleh dari tes kemampuan berpikir kritis yang terdapat dalam lembar kegiatan siswa (LKS). Hasil penelitian menunjukkan meningkatnya aktivitas belajar dan hasil belajar, serta tumbuhnya kemampuan berpikir kritis siswa kelas VII B Semester II SMP N 3 Ungaran tahun ajaran 2009/2010 setelah penerapan pembelajaran berbasis *hands on activity* pada pokok bahasan gerak lurus. Guru hendaknya lebih mengoptimalkan proses pembimbingan kepada siswa pada saat melakukan percobaan agar dapat berjalan lancar sehingga alokasi waktu yang tersedia dapat dimanfaatkan dengan maksimal.